



© PT PENERBIT ERLANGGA



BAB

3

Kreasi Gerak Tari



© PT PENERBIT ERLANGGA

A. Eksplorasi Unsur Pendukung Tari

Elemen-elemen penunjang tari mampu membentuk tema kreatif dalam seni tari seperti musik pengiring, tata rias, desain kostum, pola pergerakan di lantai, dan properti



Unsur-unsur elemen atau aspek pendukung dalam seni

Iringan musik (alat musik
atau suara internal penari)

Tata rias dan busana

Pola lantai atau blocking (pola lantai garis
lurus dan pola lantai garis lengkung)

Properti

- a. Hand property: alat/media yang digunakan oleh penari
- b. Set property: peralatan/media yang digunakan untuk melengkapi dekorasi panggung



B. Iringan Tari

Fungsi utama iringan tari:

1. Sebagai pengiring tari. Musik iringan tari ini dijadikan sebagai acuan tempo gerak dan hitungan gerak penari.
2. Sebagai pencipta suasana seperti suasana sedih, tegang, marah, gembira, dan lain sebagainya.
3. Sebagai ilustrasi atau pengantar tari ini hanya ada apabila dibutuhkan, misalnya pada gerak tari teatrikal, pertunjukan sendratari atau drama tari



Iringan tari dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Iringan internal: suara atau bunyi-bunyian dari gerakan penari seperti tepukan tangan, petikan jari, tepukan dada, siulan, entakan kaki ke tanah, dan sebagainya
2. Iringan eksternal: suara atau bunyi iringan dari luar tubuh penari, baik nyanyian penari lain ataupun bunyi iringan musik seperti suara gamelan, angklung dan talempong



Berdasarkan fungsinya, alat musik eksternal ini dibagi menjadi:

1. Alat musik melodis untuk menentukan nada utama sebuah lagu atau musik
2. Alat musik ritmis berfungsi untuk mengatur ritme tanpa menghasilkan nada
3. Alat musik harmonis mampu menghasilkan lebih dari satu nada secara bersamaan sehingga dapat memberikan harmoni dalam sebuah lagu





© PT PENERBIT ERLANGGA



C. Properti Tari

Properti memiliki fungsi, yaitu menggambarkan tema tarian serta memperjelas gerakan dan karakter. Contoh properti tari di Indonesia seperti:

1. Selendang
2. Topeng
3. Kipas



© PT PENERBIT ERLANGGA

D. Tata Busana Tari

Busana dalam tari dapat dibedakan berdasarkan:

1. Berdasarkan Kedudukannya (busana sehari-hari, khusus dan pertunjukan)
2. Berdasarkan Fungsinya (berfungsi psikis, fisik, artistik, estetik dan teater)
3. Berdasarkan Jenisnya (busana tradisional dan tari modern atau kreasi)
4. Berdasarkan Bagiannya (Pakaian dasar, kaki, tubuh, kepala dan aksesoris)

E. Kreasi Ragam Gerak Tari



© PT PENERBIT ERLANGGA

Tari Luhung

Hasil kreasi tari yang berperan sebagai pertunjukan

Pola lantai yang diterapkan dalam tari luhung berbentuk lingkaran

Hand propertynya adalah selendang

Musik pendukung: bunyi kecapi dan suling

Penari menggunakan kaus putih berlengan pendek, ikat kepala, dan kain atau selendang yang dihias

Gerakan yang dilakukan berfokus pada ruang yang terbatas dan tingkat tinggi-rendah